

MEWUJUDKAN INDONESIA BERSIH DAN BEBAS SAMPAH MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT

Dimas Dwi Helmi Adam^{1*}, Hasanatun Nisa², Raju Adriani Hasan³, Rifka Annisa Nurazzahra⁴,
Ulul Azmi⁵, Surti Wardani⁶

Universitas Pamulang

dimasdwihelmiadam@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat. Dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa Universitas Pamulang dengan tema “Mewujudkan Indonesia Bersih dan Bebas Sampah Melalui Implementasi Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat” yang berlokasi di Jalan Pondok Salak, RT 01 RW 022 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat membangun paradigma baru terhadap masyarakat agar dapat membantu mengurangi masalah sampah dan mengelola sampah dalam lingkungannya. Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami menggunakan metode penyuluhan kepada warga Pondok Salak.

Penyuluhan sendiri merupakan bentuk usaha Pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Penyuluhan bersifat sederhana dan diikuti sesi tanya jawab guna mendapatkan pemahaman dari pihak peserta (masyarakat). Kegiatan PKM Mahasiswa ini memberikan tambahan wawasan bagi warga Pondok Salak dalam hal paradigma baru mengenai tata cara pengolahan sampah yang baik. Diantaranya adalah seperti pemisah sampah berdasarkan jenisnya dan mengurangi penggunaan kemasan yang sulit diurai oleh proses alam.

Kata Kunci: Sampah, Paradigma, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

Community Service aims to improve the quality of human resources through science, technology and cultural arts so that it is expected to improve people's lives. The implementation of Community Service to Pamulang University Students with the theme "Realizing a Clean and Waste-Free Indonesia Through the Implementation of Community-Based Waste Management System" located at Pondok Salak Street, RT 01 RW 022 Pondok Benda Subdistrict Pamulang, South Tangerang City is expected to build a new paradigm for the community in order to help reduce waste problems and manage waste in its environment. In this Community Service Activity, we use counseling methods to the residents of Pondok Salak. Counseling itself is a form of non-formal education efforts to individual or community groups conducted systematically, planned and directed in an effort to change sustainable behavior in order to achieve increased production, income and welfare improvement. Counseling is simple and followed by a question and answer session to gain understanding from the participants (community). Pkm Student activities provide additional insights for pondok Salak residents in terms of a new paradigm on good waste processing procedures. Among them is such as separating garbage by type and reducing the use of packaging that is difficult to decompose by natural processes.

Keywords : Waste, Paradigm, Waste Management.

PENDAHULUAN

Persoalan pengelolaan sampah masih menjadi masalah pelik bagi Indonesia. Sebab, sebagian besar sampah yang dihasilkan rumah tangga masih bermuara di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Sementara, kapasitas TPA sampah, khususnya di kota besar sudah semakin penuh. Bahkan, tidak mudah untuk mencari lahan untuk membuka lagi TPA sampah baru untuk menampung sampah-sampah yang dikumpulkan dari masyarakat. Di tahun 2025, apakah kita dapat mewujudkan apa yang telah ditetapkan presiden di tahun itu, pengelolaan sampah kita dapat dikelola 100 persen. Itu masih dalam kondisi pertimbangan minimal, dengan 30 persen pengurangan dan 70 persen penanganan (sampah). Untuk mencapai target kapasitas pengelolaan sampah 100 persen pada tahun 2025, ada beberapa hal yang harus diupayakan, di antaranya sebagai berikut.

Pengurangan sampah plastik ke laut hingga 70 persen, menurunkan indeks ketidakpedulian terhadap persoalan sampah. Meningkatkan kesadaran masyarakat memilah sampah sampai 50 persen. Saat ini angkanya masih 11 persen. *Recycling rate* perlu ditingkatkan menjadi 50 persen. Pengelolaan sampah menjadi energi listrik (PSEL) juga harus ditingkatkan. Saat ini, beragam upaya juga mulai dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh lapisan masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Upaya yang dilakukan merupakan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat yang berupa advokasi, sosialisasi, serta pelatihan-pelatihan mengenai pengolahan sampah.

Pengertian sampah menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yaitu sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat terurai atau tidak terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Saat ini sampah telah menjadi problematika dimasyarakat baik dari segi volume dan pengelolaannya.

Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Dalam hal ini penyuluhan mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membangun paradigma baru bagi masyarakat untuk mengelola sampah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat Mahasiswa (PKM-M) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 mahasiswa/i terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut dengan melakukan sosialisasi dengan tema “Mewujudkan Indonesia Bersih dan Bebas Sampah Melalui Implementasi Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat” yang berlokasi di Jalan Pondok Salak, RT 01 RW 022 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, untuk membangun

paradigma baru terhadap masyarakat agar dapat membantu mengurangi masalah sampah dan mengelola sampah dalam lingkungannya.

LANDASAN TEORI

PKM

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen-dosen di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti contohnya pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Penyuluhan

Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Dalam hal ini penyuluhan mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membangun paradigma baru bagi masyarakat untuk mengelola sampah.

Sampah

Pengertian sampah menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yaitu sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat terurai atau tidak terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Saat ini sampah telah menjadi problematika dimasyarakat baik dari segi volume dan pengelolaannya.

Pengolahan Sampah

Pengolahan sampah dapat dilakukan dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Konsep pengelolaan sampah 3R adalah paradigma baru dalam memberikan prioritas tertinggi pada pengelolaan limbah berorientasi pada pencegahan timbulnya sampah, meminimalisir limbah dengan mendorong barang yang dapat digunakan kembali dan barang yang dapat dikomposisi secara biologi dan penerapan pembuangan limbah yang ramah lingkungan. Pelaksanaan pengelolaan sampah 3R perlu diterapkan pada jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini mendorong perubahan perilaku atau sikap dan pola pikir menuju terwujudnya masyarakat yang ramah lingkungan.

METODE KEGIATAN

Metode yang dilakukan merupakan seminar atau penyuluhan.. Perwakilan dari tim PKM mahasiswa dan dibantu oleh dosen pembimbing melakukan observasi ke lingkungan masyarakat di daerah

Pamulang yang sekiranya memiliki permasalahan mengenai sampah di lingkungannya. Tim PKM mahasiswa Universitas Pamulang telah bekerja sama dengan lingkungan masyarakat di Jalan Pondok Salak RT 01 RW 022 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang dengan mengadakan penyuluhan mengenai sampah dan solusi permasalahannya. Penyuluhan dilakukan agar dapat memberikan pemahaman secara langsung kepada warga RT 01 RW 022 terhadap tata cara pengelolaan sampah. Serta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah adanya warga yang memiliki paradigma baru mengenai tata cara pengelolaan sampah yang ideal, seperti memisahkan sampah berdasarkan jenisnya dan mengurangi penggunaan kemasan yang sulit diurai oleh proses alam. Warga memiliki pemahaman baru akan pengertian sampah, jenis-jenis sampah dan cara pengelolaan sampah. Dimana terdapat 2 jenis sampah rumah tangga, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari bahan makanan yang kita konsumsi, seperti kulit sayur dan buah, tulang ayam dan sebagainya. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah seperti plastik, kardus, kertas, dan sebagainya. Dengan demikian warga RT 01 RW 022 dapat melakukan beberapa hal seperti:

- a. Memisahkan tempat untuk sampah organik dan anorganik
- b. Mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos
- c. Mendaur ulang sampah anorganik kering
- d. Memisahkan sampah jenis berbahaya
- e. Membuang sampah ke TPA terdekat dan jangan dibakar

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret di Kelurahan Pondok Benda Jalan Pondok Salak RT 01 RW 022 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang. Dengan pelaksanaannya secara langsung.

Pembahasan

- a. Pengertian Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut. Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut

terhadap barang atau material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan.

Sampah biasanya dibuang ke tempat yang jauh dari permukiman atau tempat tinggal manusia. Jika Tempat Pembuangan Sementara (TPS) berada dekat dengan tempat tinggal manusia, risikonya sangat besar. Tempat pembuangan sampah yang tidak dikelola secara baik dapat menjadi tempat sarang tikus dan serangga seperti nyamuk, lalat, kecoa dan lain-lain (Suharjo, 2002). Selain itu, sampah yang dibiarkan menggunung dan tidak diproses bisa menjadi sumber penyakit. Terdapat banyak penyakit yang ditularkan secara tidak langsung dari TPS. Lebih dari 25 jenis penyakit yang disebabkan oleh buruknya pengelolaan sampah, salah satunya diare.

b. Jenis Sampah

Adapun jenis sampah yang kita jelaskan, yaitu jenis sampah berdasarkan sifatnya yang digolongkan menjadi :

1) Sampah Organik

Sampah organik merupakan jenis sampah yang mudah membusuk semisal sisa-sisa makanan, sayuran, daun kering dan lainnya. Kelebihan dari sampah organik ini dapat diolah sehingga dapat digunakan sebagai produk pupuk kompos.

2) Sampah Anorganik

Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang tidak mudah membusuk. Diantaranya seperti plastik wadah, kertas, botol, gelas minuman, kayu, pembungkus makanan, dan sebagainya. Dalam sampah anorganik ini dapat dijadikan sampah komersial atau dijadikan suatu produk yang nantinya akan dijual. Contohnya seperti membuat suatu kerajinan tangan seperti tas yang unik.

3) Beracun (B3)

Sampah B3 ialah suatu sampah yang berasal dari limbah rumah sakit, limbah pabrik dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang "Pengolahan Sampah", sampah yang termasuk sampah B3 ialah sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun. Sampah B3 ini memiliki ciri lain yakni sampah yang belum dapat diolah dengan cara teknologi dan timbul secara periodik.

c. Konsep Pengolahan Sampah

Konsep pengolahan sampah dapat dilakukan dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Konsep pengelolaan sampah 3R adalah paradigma baru dalam memberikan prioritas tertinggi pada pengelolaan limbah berorientasi pada pencegahan timbulnya sampah, meminimalisir limbah dengan mendorong barang yang dapat digunakan kembali dan barang yang dapat dikomposisi secara biologi dan penerapan pembuangan limbah yang ramah lingkungan. Pelaksanaan pengelolaan sampah 3R

perlu diterapkan pada jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini mendorong perubahan perilaku atau sikap dan pola pikir menuju terwujudnya masyarakat yang ramah lingkungan.

1) Prinsip *Reduce*

Reduce atau reduksi sampah merupakan suatu upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dilakukan sejak sebelum sampah dihasilkan, setiap sumber dapat melakukan upaya reduksi sampah dengan cara mengubah pola hidup konsumtif, yaitu perubahan kebiasaan dari yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat dan efisien dan sedikit sampah. Namun, diperlukan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk mengubah perilaku tersebut. Perubahan perilaku tersebut dapat diterapkan sejak anak-anak melalui pendidikan di sekolah. Prinsip *reduce* dilakukan dengan cara sebisa mungkin melakukan minimalisasi barang atau material yang digunakan. Sebaliknya semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan.

1) Prinsip *Reuse*

Reuse berarti menggunakan kembali bahan baku atau material agar tidak menjadi sampah (tanpa melalui proses pengelolaan) seperti menggunakan kertas bolak-balik, menggunakan kembali botol bekas minuman untuk tempat air, mengisi kaleng susu dengan susu reill, dll. Pada pembelajaran di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ramah lingkungan sebagai kegiatan media pembelajaran.

2) Prinsip *Recycle*

Recycle berarti mendaur ulang suatu bahan yang sudah tidak berguna (sampah) menjadi bahan lain setelah melalui proses pengolahan. Seperti mengolah sisa kain perca menjadi selimut, kain lap, keset kaki dan sebagainya. Prinsip *Recycle* dilakukan dengan cara sebisa mungkin. Seperti barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, maka bisa didaur ulang. Namun, saat ini sudah banyak industri non-formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.



Gambar 4.1. Banner kelompok pelaksana PKM Mahasiswa Universitas Pamulang



Gambar 4.2. Registrasi Peserta



Gambar 4.3. Sambutan Ketua RT



Gambar 4.4. Penyuluhan



Gambar 4.5. Penyerahan Plakat



Gambar 4.6. Penyerahan Sembako



Gambar 4.7. Tim Pelaksana

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM mahasiswa Universitas Pamulang yang telah dilaksanakan di Jalan Pondok Salak RT 01 RW 022 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan pada tanggal 21 Maret 2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM mahasiswa ini dapat terlaksana dengan baik. PKM mahasiswa ini mendapat banyak dukungan dari pihak RT setempat dari segi tempat, sarana prasarana, serta antusiasme para warga dalam mengikuti kegiatan ini sangat baik. Diharapkan dengan kegiatan ini pengetahuan warga mengenai sampah akan meningkat, serta dapat memberikan kesadaran dalam menjaga kesehatan lingkungannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada :

1. Drs. Dr (HC) H. Darsono selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya.
2. Dr. E. Nurzaman AM, M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
4. Dr. Kasmad, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Ibu Surti Wardani, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam pelaksanaan PKM ini.
6. Bapak Andi Suhandi Su'an selaku Ketua RT 001 RW 022 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan.

7. Warga RT 001 RW 022 Kelurahan Pondok Benda.
8. Seluruh anggota Tim PKM Mahasiswa yang solid.
9. Semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PKM Mahasiswa ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, Risma Dwi. 2018. "Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan". *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(1): 43-49.
- Foresteract. 2019. "Sampah".
<https://foresteract.com/sampah/>. Diakses tanggal 26 Maret 2021.
- Kajian Pustaka. 2020. "Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Metode dan Media)".
<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program>, Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.
- Kompas. 2020. "Indonesia Hasilkan 64 Juta Ton Sampah".
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/18/070200023/indonesia-hasilkan-64-juta-ton-sampah-bisakah-kapasitas-pengelolaan>, Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.
- Merdeka. 2020. "11 Jenis-Jenis Sampah Berdasarkan Sifat Bentuk dan Sumbernya".
<https://m.merdeka.com/trending/11-jenis-jenis-sampah-berdasarkan-sifat-bentuk-dan-sumbernya-klm.html?page=all>. Diakses tanggal 26 Maret 2021.
- Nurhamdi, M., Permada, D. N. R., Jumhana, R. C. S., Lativa, L., & Sawukir, S. (2020). BERBAGI BERSAMA UNTUK USTADZ DAN USTADZAH YANG TERDAMPAK PSBB DAN COVID-19 DI WILAYAH KECAMATAN PARUNG PANJANG. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2), 47-51.